

UNTUK PENERBITAN SEGERA

Asia Pulp & Paper Grup (APP) Segera Menghentikan Seluruh Kegiatan Pembukaan Hutan Alam

- **Penangguhan kegiatan pembukaan hutan alam berlaku untuk seluruh pemasok**
- **Perlindungan terhadap seluruh hutan, termasuk yang berada pada lahan gambut**
- **Penerapan penilaian “Stok Karbon Tinggi” (*High Carbon Stock/HCS*)**
- **Mengadopsi praktik terbaik internasional mengenai hak masyarakat adat dan komunitas lokal**
- **Pemantauan independen oleh LSM**

Jakarta, 5 Februari 2013 – [Asia Pulp & Paper Group \(APP\)](#) mengumumkan penghentian pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya di Indonesia, efektif segera.

Terhitung sejak 1 Februari 2013, seluruh pemasok APP telah menangguhkan aktivitas pembukaan lahan hutan alam hingga selesainya penilaian independen untuk mengidentifikasi area bernilai konservasi tinggi. Area yang diidentifikasi memiliki nilai konservasi tinggi akan dilindungi melalui program pengelolaan jangka panjang.

Penilaian Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock/HCS*) yang dilakukan oleh The Forest Trust (TFT) akan mengidentifikasi seluruh area dengan tutupan hutan. Hal ini akan memungkinkan APP untuk memastikan bahwa pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI) di masa datang tidak akan dilakukan di hutan.

APP mengumumkan kebijakan Perlindungan Hutan pada hari ini, 5 Februari 2013, dalam acara peluncuran laporan kemajuan triwulan kedua dari [Sustainability Roadmap APP Visi 2020](#) yang dikeluarkan pada bulan Juni 2012.

Pada awalnya, *Sustainability Roadmap* APP menargetkan dicapainya implementasi prinsip Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (HCVF) dan penghentian pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya pada tahun 2015. Pengumuman hari ini menandakan bahwa target ini telah dicapai dua tahun lebih cepat.

APP telah menyatakan bahwa kebijakan HCVF dan HCS akan segera diterapkan terhadap seluruh perluasan atau pengembangan bisnisnya.

APP juga mendorong pihak ketiga untuk ikut serta dalam program pemantauan untuk memastikan bahwa komitmen ini diimplementasikan dengan baik.

Teguh Ganda Wijaya, *Chairman* APP, menyatakan: “Pengumuman ini merupakan sebuah komitmen dan investasi yang besar dari Grup APP. Kami melakukan hal ini untuk keberlanjutan bisnis kami dan untuk kepentingan masyarakat. Kami berharap para

pemangku kepentingan kami dapat mendukung kebijakan baru kami, turut membantu dalam proses perjalanannya, serta mendorong pemain industri lain untuk mengikuti langkah ini.”

“APP adalah pemimpin dalam bisnis pulp dan kertas di dunia, dan kami akan bertindak sesuai seperti yang diharapkan dari seorang pemimpin.”

Robin Mailoa, CEO Sinar Mas Forestry, menyatakan: “Sinar Mas Forestry sepenuhnya berkomitmen untuk menerapkan kebijakan perlindungan hutan yang baru ini di seluruh rantai pasokan kami. Tentunya hal ini akan menimbulkan tantangan bagi para pemasok kami, tetapi kami yakin bahwa dengan dukungan dari para pemangku kepentingan kami di tingkat pemerintahan dan masyarakat, kami akan dapat berhasil.”

Aida Greenbury, *Managing Director Sustainability & Stakeholder Engagement* APP, menyatakan: “Hari ini APP menyatakan komitmennya untuk melindungi seluruh hutan alam di seluruh rantai pasokan kami sebagai bagian dari rencana kami untuk mendukung strategi pembangunan rendah karbon dari pemerintah Indonesia untuk memajukan ekonomi negara.”

“Kebijakan Perlindungan Hutan kami yang baru ini memposisikan perusahaan kami untuk menjadi perusahaan kertas terdepan dunia yang menggunakan pasokan bahan baku hanya dari Hutan Tanaman Industri.”

Scott Poynton, *Executive Director TFT*, menyatakan: “Perubahan APP menuju kebijakan “*Zero Deforestation*” merupakan hal yang sangat signifikan. Sebagai sebuah bisnis produk berbasis hutan terbesar dalam area yang sangat sensitif, APP sekarang berada pada posisi sebagai pemimpin. Hal ini merupakan sebuah perubahan yang luar biasa jika kita ingat reputasinya di masa lalu. Kebijakan Perlindungan Hutan APP yang baru ini memutuskan kaitan antara perusahaan ini dengan perusakan hutan alam dan mengakui hak-hak dari masyarakat adat dan komunitas lokal. Dengan melakukan hal tersebut, APP telah menetapkan standar tolak ukur baru bagi pelaku industri lainnya. Tentunya masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam penerapan kebijakan ini secara menyeluruh dan untuk menerapkan proses kontrol dan pemantauan yang diperlukan. Para pimpinan APP menyadari hal ini dan kami akan saling bekerja sama untuk merealisasikan hal ini.”

APP juga telah memperluas kebijakannya dalam hal sosial, terutama tentang *Free Prior and Informed Consen* (FPIC) terhadap masyarakat adat dan komunitas lokal di daerah di mana pembangunan baru sedang dilakukan.

APP akan berkonsultasi dengan para LSM dan pemangku kepentingan lain untuk memastikan bahwa protokol dan prosedur yang diterapkannya untuk FPIC dan resolusi konflik sesuai dengan praktik terbaik internasional.

APP saat ini sedang melakukan pemetaan sosial di seluruh rantainya di Indonesia, untuk mengidentifikasi area-area di mana pemecahan konflik harus diprioritaskan.



TENTANG APP:

[Asia Pulp & Paper Group \(APP\)](#) adalah nama dagang untuk sekelompok perusahaan manufaktur pulp dan kertas di Indonesia dan China. Grup APP merupakan perusahaan pulp dan kertas yang terintegrasi secara vertikal terbesar di dunia, dengan total kapasitas produksi gabungan pulp, kertas, dan produk konversi tahunan sebesar lebih dari 18 juta ton. APP Indonesia dan APP China saat ini memasarkan produknya ke lebih dari 120 negara di 6 benua. Sebagian besar fasilitas produksi APP tersertifikasi Chain-of-Custody oleh SVLK, LEI, dan PEFC.

APP meluncurkan [Sustainability Roadmap Visi 2020](#) pada bulan Juni 2012 dan Kebijakan Perlindungan Hutan di Februari 2013, untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, dan perlindungan hak-hak masyarakat.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Sustainability Roadmap APP Visi 2020, silahkan kunjungi <http://www.rainforestrealities.com> atau www.asiapulppaper.com.

Kebijakan Perlindungan Hutan APP saat ini tersedia di www.asiapulppaper.com.

TENTANG TFT:

Berdiri pada tahun 1999, TFT adalah LSM global yang membantu pelaku bisnis menghadirkan produk-produk yang diproduksi dengan bertanggungjawab ke pasar. Produk yang bertanggungjawab dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dan melindungi lingkungan pada seluruh tahapan dalam siklus hidup produk tersebut. TFT membantu lebih dari 90 anggotanya di seluruh dunia dalam membangun rantai pasokan yang bertanggungjawab dengan mengidentifikasi dan menyelesaikan isu sosial dan lingkungan. Setelah membentuk catatan prestasi yang kuat dalam menangani rantai pasokan kayu, TFT telah memperluas kegiatannya ke industri minyak kelapa sawit, kulit, dan batu. TFT memiliki kantor di 15 negara, dan kehadiran di lapangan di banyak tempat lainnya. <http://www.tft-forests.org>

Untuk informasi lebih lanjut dan meminta komentar, silahkan hubungi:

Redita Soumi
APP Indonesia
redita_soumi@app.co.id
Phone (62-21) 3929266 ext 2832
Mobile (62-817) 663 3489

Aniela Maria
APP Indonesia
aniela_maria@app.co.id
Phone (62-21) 392 9266-69 Ext. 2834